

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGEMBANGAN KARAKTER MELALUI EDUKASI NILAI PERDAMAIAN PADA KEGIATAN PEACE POSTER CONTEST

Brigida Endah Nuraeni¹ EdiSumarya².

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Bentara Persada, Batam¹

Jurusan Teknik Industri, Universitas Riau Kepulauan, JLPahlawan No.99, Batu Aji,

Kota Batam 29438²

brigidaendah15@gmail.com¹, edisumarya38@gmail.com²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan manajemen pengembangan karakter melalui penanaman nilai perdamaian, toleransi, dan kemanusiaan kepada generasi muda dalam kegiatan *Peace Poster Contest* yang diselenggarakan oleh Lions Clubs International District 307-A1. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan mengintegrasikan fungsi manajemen pengembangan sumber daya manusia yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan edukasi nilai, serta evaluasi melalui penilaian karya, pemberian umpan balik, dan pengamatan terhadap tingkat pemahaman peserta. Sasaran kegiatan adalah peserta didik berusia 7–13 tahun yang berada pada tahap penting dalam pembentukan karakter sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia sejak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu merepresentasikan nilai-nilai perdamaian secara kreatif melalui media visual serta mengalami peningkatan pemahaman terkait toleransi dan kehidupan yang harmonis. Selain itu, keterlibatan akademisi sebagai dewan juri berperan dalam memperkuat proses manajerial melalui evaluasi yang bersifat edukatif dan sistematis. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pengembangan karakter berbasis edukasi nilai perdamaian efektif dalam mendukung pembentukan karakter serta pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada nilai kemanusiaan.

Kata Kunci: manajemen pengembangan karakter, pengembangan sumber daya manusia, 38 pendidikan perdamaian, keterlibatan masyarakat, pengembangan generasi muda

ABSTRACT

This community service program aims to implement character development management by promoting the values of peace, tolerance, and humanity among young participants through the Peace Poster Contest organized by Lions Clubs International District 307-A1. The activity adopts an educational and participatory approach by integrating human resource development management functions, including planning, implementation of value-based learning, and evaluation through poster assessment, feedback provision, and observation of participants' comprehension. The participants are students aged 7–13 years, representing a critical stage in character formation as part of early human resource development. The findings indicate that participants are able to creatively convey peace-related values through visual media and demonstrate improved understanding of tolerance and harmonious coexistence. Furthermore, the involvement of academics as judges enhances the managerial aspect of the program through structured and educational evaluation. Therefore, this activity confirms that the application of character development management based on peace education is effective in fostering character formation and supporting human resource development oriented toward humanitarian values.

Keywords: character development management, human resource development, peace education, community engagement, youth development

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan nilai, sikap, dan

perilaku yang mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, dosen memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang mampu mengintegrasikan keilmuan dengan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan yang edukatif dan aplikatif.

Seiring dengan perkembangan global yang semakin kompleks, tantangan sosial seperti konflik, intoleransi, dan rendahnya kesadaran akan nilai kemanusiaan menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam menanamkan nilai perdamaian dan toleransi sejak usia dini sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan nilai tidak hanya dipahami sebagai proses pembelajaran kognitif, tetapi juga sebagai proses internalisasi yang membentuk karakter individu dalam kehidupan sosial.

Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, pembentukan karakter merupakan bagian penting dari proses pengembangan individu. Pengembangan sumber daya manusia tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pada pembentukan nilai, sikap, dan perilaku yang mendukung terciptanya individu yang adaptif dan berintegritas. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mengarah pada implementasi manajemen pengembangan karakter melalui kegiatan yang terstruktur dan berbasis pengalaman.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam menginternalisasikan nilai perdamaian adalah melalui media seni visual. Seni memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan moral dan sosial secara simbolik serta mendorong refleksi individu terhadap nilai-nilai yang dipelajari. Kegiatan *Peace Poster Contest* yang diselenggarakan oleh Lions Clubs International District 307-A1 menjadi salah satu media yang relevan dalam mengintegrasikan edukasi nilai dengan kreativitas peserta. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya diajak untuk memahami konsep perdamaian, tetapi juga mengekspresikannya dalam bentuk karya visual yang bermakna.



Keterlibatan akademisi dalam kegiatan ini, khususnya sebagai dewan juri, merupakan bagian dari proses manajerial dalam pengabdian kepada masyarakat. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penilaian hasil karya, tetapi juga mencakup pemberian umpan balik yang bersifat edukatif dan reflektif. Hal ini sejalan dengan konsep pengembangan sumber daya manusia yang menekankan pentingnya evaluasi dan pembelajaran berkelanjutan sebagai bagian dari proses pengembangan individu.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui *Peace Poster Contest* tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai media implementasi manajemen pengembangan karakter berbasis nilai perdamaian. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membentuk generasi muda yang

memiliki kesadaran sosial, toleransi, serta kemampuan untuk hidup secara harmonis dalam keberagaman.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang berorientasi pada implementasi manajemen pengembangan karakter melalui penanaman nilai perdamaian kepada generasi muda. Pendekatan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam aspek pembentukan nilai, sikap, dan perilaku melalui pengalaman langsung (*experiential learning*).

a. Bentuk dan Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi penentuan tema kegiatan, penyusunan konsep edukasi nilai perdamaian, serta penetapan indikator penilaian yang mencakup aspek kreativitas, pesan moral, dan relevansi dengan tema. Perencanaan ini merupakan bagian dari fungsi manajemen dalam pengembangan program berbasis nilai.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan utama dilaksanakan dalam bentuk lomba *Peace Poster Contest* yang melibatkan peserta usia 7–13 tahun. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai nilai perdamaian, toleransi, dan kemanusiaan sebagai dasar dalam pembuatan karya poster. Proses ini bertujuan untuk mendorong peserta agar mampu mengekspresikan nilai tersebut secara kreatif melalui media visual.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui penilaian karya peserta berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dilanjutkan dengan pemberian umpan balik secara konstruktif. Selain itu, dilakukan observasi terhadap pemahaman peserta dalam merepresentasikan nilai perdamaian. Tahap evaluasi ini merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran reflektif untuk memperkuat internalisasi nilai.

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar dan menengah pertama dengan rentang usia 7–13 tahun. Kelompok usia ini dipilih karena berada pada tahap perkembangan yang strategis dalam pembentukan karakter, nilai sosial, dan kemampuan berinteraksi dalam lingkungan sosial yang beragam.

c. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada:

- **Waktu:** 2–3 November 2025
- **Tempat:** One Mall Batam, Kepulauan Riau

Pemilihan lokasi di ruang publik bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memperluas penyebaran nilai perdamaian kepada lingkungan yang lebih luas.

d. Mitra dan Kolaborasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama antara akademisi dengan pihak eksternal, yaitu Lions Clubs International District 307-A1 sebagai penyelenggara kegiatan. Kolaborasi ini mencerminkan pendekatan *community engagement* yang melibatkan berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- 1) Kemampuan peserta dalam mengekspresikan nilai perdamaian melalui karya visual
- 2) Peningkatan pemahaman peserta terhadap nilai toleransi dan kemanusiaan
- 3) Partisipasi aktif peserta dalam kegiatan
- 4) Kualitas karya yang dihasilkan berdasarkan aspek kreativitas dan pesan moral

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara akademisi dengan mitra eksternal, yaitu Lions Clubs International District 307-A1 dalam penyelenggaraan kegiatan *Peace Poster Contest*. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi sinergi antara dunia akademik dan organisasi sosial dalam mendukung penguatan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan edukatif.

Melalui kegiatan ini, peserta yang terdiri dari siswa usia 7–13 tahun menunjukkan partisipasi yang tinggi dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Tema yang diangkat dalam lomba mendorong peserta untuk memahami serta mengekspresikan nilai perdamaian, toleransi, dan persatuan dalam bentuk karya visual. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis seni dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan nilai kepada generasi muda.

Dari hasil karya yang dihasilkan, terlihat bahwa peserta mampu menginterpretasikan konsep perdamaian melalui berbagai simbol visual, seperti kebersamaan, keberagaman budaya, dan hubungan harmonis antarindividu. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap nilai perdamaian yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga reflektif dan aplikatif.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam aspek manajerial, khususnya dalam implementasi manajemen pengembangan karakter. Proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan berjalan secara sistematis, termasuk dalam penilaian karya dan pemberian umpan balik oleh dewan juri. Peran akademisi sebagai juri tidak hanya terbatas pada aspek penilaian, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang memberikan arahan dan pemahaman kepada peserta.

Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya nilai toleransi dan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang beragam. Melalui pengalaman langsung dalam kegiatan kreatif, peserta memperoleh pembelajaran yang bersifat kontekstual dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kreativitas peserta, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter serta pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan karakter berbasis nilai yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam berbagai kegiatan edukatif lainnya.



Gamba. 1 Kegiatan

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui *Peace Poster Contest* oleh Lions Clubs International District 307-A1 merupakan bentuk implementasi manajemen pengembangan karakter yang terintegrasi dengan edukasi nilai perdamaian. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara akademisi dan organisasi sosial dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter generasi muda. Melalui tema yang diangkat, peserta didorong untuk memahami serta mengekspresikan nilai perdamaian, toleransi, dan kemanusiaan dalam bentuk karya visual yang kreatif dan bermakna.

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan peserta usia 7–13 tahun menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya hidup harmonis dalam keberagaman. Selain itu, keterlibatan berbagai pihak dalam kegiatan ini memperkuat sinergi dalam pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Peran akademisi sebagai dewan juri juga memberikan nilai tambah dalam proses evaluasi yang tidak hanya bersifat kompetitif, tetapi juga edukatif.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengalaman kreatif, tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai kemanusiaan sebagai bagian dari kehidupan sosial. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung pengembangan karakter serta pembentukan generasi muda yang memiliki empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial.

5. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini, disarankan agar program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, baik dari institusi pendidikan maupun organisasi sosial. Selain itu, kegiatan dapat dikembangkan dengan menambahkan sesi refleksi atau diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap nilai perdamaian. Penguatan aspek manajerial dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan juga perlu ditingkatkan agar dampak edukatif yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, apresiasi disampaikan kepada Lions Clubs International District 307-A1 sebagai mitra penyelenggara kegiatan *Peace Poster Contest* yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan program ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak penyelenggara, panitia, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, penulis juga mengapresiasi kontribusi berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam pengembangan karakter generasi muda serta menjadi kontribusi nyata dalam penguatan nilai perdamaian di masyarakat.

6. Daftar Rujukan

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (16th ed.). Kogan Page.
- Kolb, D. A. (2021). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2021). *Human resource management: Gaining a competitive advantage* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Saltmarsh, J., & Hartley, M. (2022). *To serve a larger purpose: Engagement for democracy and the transformation of higher education*. Temple University Press.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.
- Eisner, E. W. (2020). *The arts and the creation of mind*. Yale University Press.